



► KAWASAN PEDESTRIAN

## Dishub Rancang Sekitar Malioboro Satu Arah

Sunartono & Luqas Suberkah  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

JOGJA—Dinas Perhubungan Kota Jogja mengklaim tidak ada kemacetan di sekitar kawasan Malioboro saat uji coba kawasan pedestrian.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, mengatakan dari beberapa kali uji coba selama ini, tidak terjadi masalah signifikan dari lalu lintas di sekitar Malioboro. "Kemarin agak padat karena ada demo di simpang Gondomanan. Di luar itu tidak ada masalah sebenarnya," ujarnya, Rabu (11/12).

Untuk mendukung Malioboro jadi kawasan pedestrian, Dishub sedang mengkaji penerapan jalur satu arah di sekitar Malioboro, seperti Jalan Mataram, Jalan Pasar Kembang, Jalan Letjen Suprpto dan Jalan Panembahan Senopati.

Menurutnya, kebijakan jalur satu arah di satu sisi memang membuat pengendara memutar, tapi di sisi lain waktu tempuh jadi berkurang karena relatif lebih lancar. Selain itu jalur satu arah juga diklaim dapat mengurangi tunggakan akibat persilangan kendaraan dan kecelakaan lalu lintas.

Ia mengakui di kawasan Malioboro tidak akan ditambahi tempat parkir lagi. Selain karena sudah tidak ada lahan, menurutnya ditambahi sebanyak apapun, jika *mindset* masyarakat masih selalu ingin parkir tepat di dekat lokasi, tempat parkir tidak akan pernah cukup.

Untuk itu Dishub akan mengoptimalkan transportasi umum seperti *Trans Jogja* sebagai kendaraan untuk akses masuk

Malioboro. Menurutnya, *Trans Jogja* menjadi solusi efektif untuk mensiasati terbatasnya lahan parkir.

Ia berharap masyarakat juga bisa turut mendukung kebijakan ini untuk terciptanya Kota Jogja yang lebih nyaman. "Memang kita harus keluar dari zona nyaman, mohon pengertiannya karena lahan Kota Jogja memang sangat terbatas," ujarnya.

Selain perbaikan manajemen, tidak menutup kemungkinan ke depan *Trans Jogja* akan ditambah.

Lahan parkir untuk bus pariwisata juga akan ditambah di tiga titik, yakni sisi timur Gor Amongraga, parkir timur Gambiraloka Zoo dan sisi barat Hotel Melia Purosani.



Sultan HB X Dok

## Dishub Rancang...

" Ia melihat, jalur bus masuk kebanyakan dari timur, sehingga jika parkir Bank Indonesia penuh, bus akan dialihkan ke tiga kantong parkir itu, lalu wisatawan akan difasilitasi *Trans Jogja* untuk masuk Malioboro.

Gor Amongragra dan GL Zoo dapat menambah 104 kapasitas parkir bus, sementara sisi barat Melia Purosani bisa menambah kapasitas 150 mobil. Rencananya penambahan parkir ini akan diujicobakan pada Sabtu (14/12) mendatang.

### Tunggu Kajian

Gubernur DIY Sri Sultan HB X memberikan tanggapan terkait dengan evaluasi pelaksanaan Selasa Wage sebagai hari Malioboro bebas kendaraan bermotor.

Sultan menyatakan belum memutuskan waktu terkait dengan penerapan malioboro bebas kendaraan secara penuh di

2020. Menurutnya masih butuh kajian terlebih dahulu.

"Belum, belum saya putuskan, biar dilakukan kajian dulu," ujarnya se usai menghadiri pemberian penghargaan Anugerah Prestasi di Gor Amongragra, Rabu.

Begitu juga dengan realisasi kawasan Malioboro menjadi semacam bundaran lalu lintas, Sultan belum bisa memastikan waktunya. "Belum tentu, kita lihat saja nanti," katanya.

Disinggung soal masih banyaknya sampah, Sultan mengatakan setiap Selasa Wage banyak orang datang dari berbagai daerah. Padahal kesadaran setiap orang terkait dengan sampah sangat berbeda-beda. Oleh karena itu harus ada upaya atau greget untuk membersihkan sampah tersebut dari pihak terkait dalam hal ini pemerintah.

"Orang dari seluruh daerah kok, kesadaran buang sampah

masih beda-beda, asal kita punya kewajiban bersihkan saja," katanya.

Sultan menilai keberadaan sampah merupakan konsekuensi yang harus diterima dengan penerapan Selasa Wage Malioboro bebas kendaraan bermotor. Pemerintah tidak mungkin melarang pengunjung membawa sesuatu yang bisa dimakan. Ia meminta semua pihak untuk tidak mengeluh dengan adanya sampah. "Sampah itu konsekuensi, *mosok* enggak boleh bawa apa-apa, ya itu tanggung jawabnya. [UPT] Malioboro tidak usah sambat, kecuali kalau tidak boleh ada kunjungan orang, ya bersih [tidak ada sampah]," ungkapnya.

Upaya mengimbau pengunjung agar tidak membuang sampah pun belum tentu efektif. "Kami maunya begitu [diberikan imbauan lalu pengunjung bisa memahami tidak membuang sampah], tetapi kesadaran kan beda-beda," ucapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005